

ABSTRAK

Nama : Merry Helena Nababan
NIM : 1035241236
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Appendiktomi dengan Manajemen Nyeri Melalui Teknik Relaksasi Nafas Dalam di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri Jakarta Timur
Pembimbing : Tri Mulia Herawati, S.Kp., M.Kep
Ns. Jamilah, S.Kep., M.Kep

Latar Belakang: Appendiktomi merupakan salah satu prosedur pembedahan yang sering dilakukan dan berpotensi menimbulkan masalah keperawatan pasca operasi, seperti nyeri, gangguan mobilitas, risiko infeksi, serta kecemasan. Gangguan manajemen posisi menjadi salah satu faktor penting yang dapat menghambat pemulihan karena berhubungan langsung dengan nyeri insisi, keterbatasan mobilisasi, dan kualitas tidur. Perawatan keperawatan pasca operasi difokuskan pada pengaturan posisi, manajemen nyeri, dan mobilisasi dini untuk mencegah komplikasi serta mempercepat proses penyembuhan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien pasca operasi appendiktomi di RS Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri Jakarta Timur. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama difokuskan pada manajemen posisi, mobilisasi bertahap, edukasi pasien dan keluarga, serta kolaborasi pemberian analgesik.

Hasil: Selama tiga hari perawatan, intervensi keperawatan menunjukkan hasil positif terhadap kondisi pasien. Nyeri berkurang dari skala 6–7 menjadi <3, mobilitas meningkat dari hanya mampu tirah baring menjadi dapat duduk dan berdiri dengan pendampingan minimal, kualitas tidur membaik dengan durasi tidur mencapai 6 jam per malam, serta tingkat kecemasan berkurang setelah edukasi dan dukungan emosional diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen posisi secara teratur setiap 2 jam, disertai edukasi dan dukungan keluarga, efektif dalam mempercepat pemulihan fisik maupun psikologis pasien pasca appendiktomi.

Kesimpulan: Asuhan keperawatan dengan fokus pada manajemen posisi terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan kemampuan mobilisasi, memperbaiki kualitas tidur, serta mengurangi kecemasan pasien pasca operasi appendiktomi. Pendekatan ini dapat dijadikan intervensi unggulan dalam praktik keperawatan untuk mempercepat pemulihan pasien pasca bedah.

Kata kunci: Appendiktomi, Manajemen Posisi, Pemulihan Pasca Bedah

ABSTRACT

Name : Merry Helena Nababan
NIM : 1035241236
Title : Nursing Care for Post-Appendectomy Patients with Pain Management Through Deep Breathing Relaxation Techniques at Bhayangkara Level I Hospital, Police Medical Center (Pusdokkes Polri), East Jakarta
Supervisor : Tri Mulia Herawati, S.Kp., M.Kep
Ns. Jamilah, S.Kep., M.Kep

Background: Appendectomy is one of the most commonly performed surgical procedures and has the potential to cause postoperative nursing problems such as pain, impaired mobility, risk of infection, and anxiety. Position management disorders are an important factor that can hinder recovery because they are directly related to incision pain, limited mobility, and sleep quality. Postoperative nursing care focuses on position regulation, pain management, and early mobilization to prevent complications and accelerate the healing process.

Method: This study employed a case study approach on a postoperative appendectomy patient at Bhayangkara Hospital Level I Pusdokkes Polri, East Jakarta. Nursing care was provided through the nursing process stages, including assessment, nursing diagnoses, planning, implementation, and evaluation. The main interventions focused on position management, gradual mobilization, patient and family education, and collaboration in analgesic administration.

Results: During three days of care, nursing interventions showed positive outcomes on the patient's condition. Pain decreased from a scale of 6–7 to <3, mobility improved from being confined to bed rest to being able to sit and stand with minimal assistance, sleep quality improved with a sleep duration of up to 6 hours per night, and anxiety levels decreased after education and emotional support were provided. These findings indicate that the implementation of regular position management every 2 hours, along with education and family support, was effective in accelerating both physical and psychological recovery in postoperative appendectomy patients.

Conclusion: Nursing care focusing on position management proved effective in reducing pain intensity, improving mobility, enhancing sleep quality, and decreasing anxiety in postoperative appendectomy patients. This approach can serve as a recommended nursing intervention to accelerate recovery in post-surgical patients.

Keywords: Appendectomy, Position Management, Post-Surgical Recovery.